

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan tahun kedua *event* Pestapora 2023 mengalami banyak peningkatan serta pengembangan yang cukup signifikan dibanding tahun pertama *event* ini berjalan. Namun, penyelenggaraan Pestapora 2023 masih memiliki beberapa kendala yang ditemukan selama proses penelitian *project improvement*. Penulis mendapati bahwa terdapat fenomena *overcrowding* di empat area Pestapora tahun 2023 yang menjadi fokus penelitian dan masalah prioritas bagi penulis, sehingga target perbaikan yang dihasilkan oleh penulis untuk perusahaan adalah dengan memperbaiki fenomena *overcrowding* Pestapora 2023 dengan minimal perbaikan 2 kasus pada Pestapora 2024. Setelah melakukan analisis menggunakan *Fishbone Diagram* dan *Interrelation Diagram*, penulis menemukan bahwa akar penyebab dari masalah prioritas yang diidentifikasi merupakan kelemahan strategi penyelenggara dalam pembuatan *layout* venue. Lalu dengan berbekal teori Event Design untuk memahami standar pembuatan *layout* acara dan Crowd Density untuk memaparkan batas kapasitas dari suatu area dalam sebuah acara, penulis mengembangkan solusi berupa perpindahan lokasi Gegap Gempita *Stage* dan Area *FnB* untuk mengatasi 2 kasus fenomena *overcrowding* di Pestapora 2023. Setelah itu dengan melakukan perhitungan *Expected Benefit Cost Ratio* penulis menghasilkan angka 1.12, sehingga penulis mendapati bahwa apabila perusahaan berkeputusan untuk berupaya dalam menjalani solusi yang diberikan, dapat menguntungkan uang sebesar Rp1.12,00 dari setiap Rp1,00 yang dikeluarkan untuk menjalani solusi. Selain itu, secara

non-finansial, Pestapora dapat meminimalisir potensi adanya penumpukan yang ada pada area Pestapora 2023, dan hal tersebut secara langsung dapat mengurangi kemungkinan risiko yang dapat terjadi saat event Pestapora berlangsung di tahun-tahun kedepannya.



EXECUTIVE SUMMARY

The second edition of Pestapora event in 2023 experienced many significant improvements and developments compared to the first year this event ran. However, the implementation of the 2023 Pestapora still has several obstacles that were discovered during the process of improving the research project. The author found that there is an overcrowding phenomenon in four areas of Pestapora in 2023 which is the focus of research and a priority problem for the author, so that the improvement target produced by the author for company analysis is to improve the overcrowding phenomenon in Pestapora 2023 with a minimum of 2 cases of improvement in Pestapora 2024. After carrying out using Fishbone Diagrams and Interrelation Diagrams, the author found that the root cause of the identified priority problems was a weakness in the organizer's strategy in creating the venue layout. Then, armed with Event Design theory to understand standards for making event layouts and Crowd Density to explain the capacity limits of an area at an event, the author developed a solution in the form of moving the location of the Gegap Gempita Stage and the FnB Area to overcome 2 cases of the overcrowding phenomenon at Pestapora 2023. After that By calculating the Expected Benefit Cost Ratio the author produces a figure of 1.12, so the author finds that if the company decides to try to implement the solution provided, it can make a profit of Rp. 1,12.00 from every Rp. 1.00 spent to implement the solution. Apart from that, non-financially, Pestapora can minimize the potential strengthening that exists in the 2023 Pestapora area, and this can directly reduce possible risks that could occur when the Pestapora event takes place in the coming years.